

ABSTRAK

Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas pada tingkat harga yang kompetitif. Dengan kata lain, perhatian konsumen tidak hanya tercurah pada harga suatu produk tertentu, tetapi juga pada kualitas yang dimiliki oleh produk tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu untuk melaporkan biaya kualitas dan mengendalikan biaya tersebut agar upaya peningkatan kualitas tidak disertai dengan peningkatan biaya. Dengan adanya pelaporan biaya kualitas ini dapat memberikan informasi bagi manajemen untuk memantau perkembangan kualitas yang mengarah pada perbaikan berkelanjutan, sehingga dapat tercipta efisiensi biaya dan peningkatan kualitas.

Dalam penelitian ini dibahas tentang “ Pelaporan dan pengendalian biaya kualitas dalam mendukung efisiensi biaya pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia-Unit Jawa Timur. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus,

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan program perbaikan kualitas yang dilakukan oleh PT. Coca-Cola Amatil Indonesia-Unit Jawa Timur belum disertai dengan pelaporan biaya kualitas secara khusus. Selama ini data-data biaya kualitas masih menyatu dalam laporan biaya operasinya. Akibatnya perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya kualitasnya secara optimal sehingga perusahaan tidak dapat memaksimalkan peluang untuk melakukan penghematan biaya kualitas. Dimana penghematan biaya ini diperoleh dari berkurangnya tingkat pengerjaan ulang, produk cacat, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan dengan kerusakan. Oleh karena itu perusahaan ini disarankan untuk melakukan pelaporan dan pengendalian biaya kualitas agar dapat mencapai tingkat kualitas yang lebih baik serta efisiensi biaya secara optimal.

Kata-kata kunci: Pelaporan biaya kualitas, Pengendalian, Efisiensi biaya